

PEMETAAN KERAWANAN DAN FAKTOR RISIKO LEPTOSPIROSIS PADA DATARAN TINGGI  
MENGUNAKAN PEDOMAN PENILAIAN KERAWANAN DATARAN TINGGI DENGAN LOKASI  
PENELITIAN KABUPATEN SEMARANG

RAYSHA AFIFF – 25010114130301

(2019 - Skripsi)

Leptospirosis adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* sp. yang dapat ditularkan dari hewan melalui darah atau urine. Penyakit ini, yang awalnya berkembang di dataran rendah dalam beberapa tahun terakhir telah mulai mencapai dataran tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan faktor-faktor risiko Leptospirosis pada dataran tinggi dan memetakan zona kerawanan Leptospirosis di Kabupaten Semarang dengan menggunakan pedoman untuk menentukan kerawanan Leptospirosis di dataran tinggi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan metode survei dan observasi menggunakan desain cross-sectional, yaitu metode penelitian yang dilakukan hanya dalam periode tertentu. Populasi penelitian ini adalah 300 rumah yang tersebar di 5 kecamatan di dataran tinggi Semarang. Faktor risiko yang digunakan sebagai indikator pemetaan kerentanan meliputi; kepemilikan ternak yang berisiko, jenis lantai rumah, mobilitas masyarakat, keberadaan saluran pembuangan limbah, keberadaan tikus di sekitar rumah, dan adanya genangan air di sekitar rumah. Dari indikator-indikator ini, Kecamatan Susukan menjadi daerah yang paling rentan dan Kecamatan Bawen menjadi Kecamatan dengan nilai kerentanan terendah. Disimpulkan bahwa kecamatan dengan mayoritas daerah pedesaan memiliki lebih banyak faktor risiko. Petugas kesehatan setempat diharapkan dapat memeriksa faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan Leptospirosis pada rumah-rumah di wilayah kerjanya masing-masing

**Kata Kunci:** Leptospirosis, Kerawanan, Dataran Tinggi